

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Di masa pandemi Covid-19 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki resiliensi yang baik dalam menghadapi tantangan perkuliahan. Hal ini terlihat dari indikator *reaching out* dimana mahasiswa mampu mengembangkan elemen positif dalam dirinya serta bisa menghadapi permasalahan yang dialaminya. Sementara itu, indikator yang paling rendah adalah regulasi emosi, menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19, mahasiswa belum sepenuhnya mampu mengendalikan emosinya dengan baik.
2. Pasca pandemi Covid-19 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari memiliki resiliensi yang baik pula, hal ini diketahui dengan adanya indikator mahasiswa memiliki efikasi diri yang baik, mampu percaya diri dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya berkaitan dengan kegiatan perkuliahan.
3. Beberapa faktor memengaruhi tingkat resiliensi mahasiswa, termasuk faktor risiko dan faktor protektif. Faktor risiko dalam penelitian ini, berdasarkan data survei dan refleksi partisipan, mencakup berbagai hambatan atau kendala yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. diantaranya: akses jaringan yang tidak memadai, terbatasnya komunikasi dengan teman, serta perasaan jenuh. Selain itu, faktor protektif yaitu adanya dukungan dari lingkungan keluarga kerabat serta sahabat.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terkait dengan proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa setiap penelitian memiliki sejumlah kendala, dan salah satunya adalah keterbatasan dalam memperoleh informasi dari informan penelitian. Salah satunya adalah ketika peneliti mengirimkan link *Google Form* dan meminta kepada informan untuk mengisi angket pertanyaan dan refleksi, ada diantara mereka yang tidak bisa log in dengan alasan jaringan yang kurang baik, selain itu ada pula informan yang mengirimkan jawaban yang singkat, bahkan ada yang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sama. Hal yang dilakukan peneliti adalah mempertanyakan kembali jawaban yang mereka kirimkan untuk memperjelas maksud dari jawaban mereka tersebut. Selain itu peneliti kesulitan dalam menghubungi para informan sebab mereka sedang mempersiapkan diri dalam menempuh ujian akhir pula.

5.3 Rekomendasi

Tinjauan penelitian ini menyiratkan bahwa institusi dapat mengubah keterlibatan dan prestasi akademik mahasiswa dengan memperhatikan resiliensi akademik dan motivasi mereka. Institusi perlu meningkatkan konteks dan atmosfer belajar yang mendukung motivasi pembelajar dengan memungkinkan mahasiswa untuk memperluas pilihan mereka dalam memilih materi, metodologi pengajaran dan gaya mengajar yang membangkitkan motivasi pembelajar.

Mengingat bahwa prestasi dan resiliensi akademik mahasiswa adalah aspek utama pendidikan, penyediaan strategi untuk meningkatkan ketahanan dan motivasi mahasiswa dalam program pelatihan dapat bermanfaat dan Temuan dari

penelitian ini menjadi salah satu referensi yang relevan dengan konteks nyata yang dihadapi di dalam institusi. Demikian pula, fakultas dan institusi disarankan untuk mengadakan lokakarya pendidikan dengan mempertimbangkan ketahanan mahasiswa, motivasi mereka dan pengaruhnya terhadap pengetahuan akademik mahasiswa. Perlu juga adanya seminar tentang peningkatan ketahanan akademik dan motivasi di antara mahasiswa. Akhirnya, signifikansi ketahanan akademik dan motivasi memungkinkan program studi dan fakultas serta institusi mengembangkan program untuk meningkatkan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap prestasi belajar terhadap mahasiswa. Hal ini dapat pula mengidentifikasi beberapa mahasiswa yang membutuhkan dukungan dengan mengatur tingkat resiliensinya berdasarkan tingkat ketahanan dan motivasi akademik.

Dari rangkuman yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

a. Bagi Institusi

Sebagai lembaga pendidikan, untuk meningkatkan kekuatan resiliensi mahasiswa, maka perlu adanya dorongan motivasi serta dukungan dari kampus agar dapat membantu mahasiswa melewati masa-masa sulitnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, karena ketika mahasiswa memiliki resiliensi yang baik maka dengan mudah mereka bisa melewati tekanan serta masa-masa sulit akademik.

b. Bagi mahasiswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan semua mahasiswa mampu mengembangkan resiliensi yang kuat. Mahasiswa yang memiliki tingkat resiliensi

yang tinggi akan lebih mampu mengatasi tantangan yang dihadapi di lingkungan kampus dan menyelesaikan tugas-tugas dengan efektif.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pada peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan serta memperbanyak subyek penelitian untuk mendapatkan data yang lebih banyak.

